

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam proses pendidikan, siswa tidak hanya membutuhkan pengetahuan dan keterampilan akademis, tetapi juga pengembangan keterampilan hidup yang penting untuk masa depan mereka, salah satunya adalah kemampuan untuk membuat keputusan. Kemampuan ini sangat berpengaruh terhadap kehidupan sosial, akademik, dan karir siswa di masa depan. Banyak tantangan hidup di masa depan, dimana remaja mempersiapkan pedoman hidup untuk menggapai cita-cita yang diharapkan dihidupnya.¹ Menurut Hurlock dalam Andi Thahir, pada masa ini membawa peluang untuk tumbuh, bukan hanya dalam diri remaja, tetapi juga dalam kompetensi kognitif dan psikososial seperti: otonomi dan harga diri. Secara psikologis, masa remaja yaitu usia di mana individu berintegritas dengan masyarakat, dan juga tidak lagi merasa di bawah tingkat orang yang lebih tua, melainkan berada pada tingkat yang sama.² Pada jiwa remaja terdapat jiwa pemberontakan untuk mencari penegasan diri menemukan bahwa dirinya berbeda dan punya proses penting dalam tahap-tahap pembentukan kepribadian.³

Kemudian pengembangan kemandirian remaja pertengahan usia 15-18 tahun dalam pengambilan keputusan ada faktor yang menentukan keberhasilan siswa-siswi di sekolah, yaitu; faktor internal psikologis dan fisiologis, sedangkan faktor eksternal dipengaruhi dari kondisi keluarga dan juga sekolah. Remaja mulai menentukan nilai tertentu untuk melakukan perenungan terhadap pemikiran filosofis dan etis. Diawali dengan perasaan yang penuh dengan keraguan dan timbul rasa percaya diri atas penilaian tingkah laku dirinya. Selain itu, remaja juga menemukan jati diri atau diri sendiri.⁴ Usia remaja identik dengan ceroboh dalam pengambilan keputusan.

¹ Nur Alfi Syahra, "Pengambilan Keputusan Remaja Putri yang akan Menikah Muda di Kecamatan Kutablang Kabupaten Bireuen", (2023): 6

² Andi Thahir, S.Psi., M.A., Ed.D, "Psikologi Perkembangan", (2022): 5

³ Ibid.,4

⁴ Latifah Nur Ahyani, Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja, (Kudus, 2018), 84

Dimulai dari yang dianggap sepele sampai pada hal yang dianggap rumit. Pengambilan keputusan adalah bagian dari hidup manusia dalam menghadapi masalah dihidupnya, sehingga pada setiap siswa-siswi menginginkan pengambilan keputusan yang tepat. Penyebab remaja tidak mampu dalam mengambil keputusan terutama orang tua yang melindungi para remaja dari penilaian mereka yang dianggap keliru. Sikap seperti ini cenderung membatasi hak siswa-siswi. Sedangkan dalam pengambilan keputusan yang tepat sangat diperlukan sekali dimasa ini, yang dihadapi dengan berbagai macam pilihan hidup dari pilihan pendidikan maupun masalah yang memerlukan solusi.⁵

Seperti halnya penelitian yang dilakukan Kusuma dalam Herna, *decision making* merupakan keputusan didasarkan pada sejumlah evaluasi yang memperlihatkan segala faktor, baik objektif maupun subyektif.⁶ Dalam pengambilan keputusan juga terjadi penolakan di diri seseorang dalam mengambil keputusan, hal ini dapat dipengaruhi oleh rasa rasional dan emosi. Cara berpikir dinamis, dimana individu bisa aktif dalam menghadapi hal yang bersifat abstrak dihidupnya. Proses berpikir individu ini ketika mendapat masalah yang mendesak atau menantang yang bisa mengakibatkan berpikir untuk memperoleh jawaban dan solusi yang tepat, berikut dimensi dan indikator *decision making*. Adapun dimensi dan indikator menurut Kusuma dalam Herna yaitu: tujuan harus relevan dengan kebutuhan, mengumpulkan informasi berarti mendapatkan informasi dari berbagai sumber, minat adalah kecenderungan siswa-siswi menyukai sesuatu yang sudah dipilih, pilihan yang paling baik adalah pilihan yang dianggap paling tepat untuk memecahkan masalah, *satisfaction* atau tahap akhir dimana siswa-siswi merasa puas dengan universitas yang diambil.⁷

Dalam pemilihan keputusan di universitas yang menjadikan siswa-siswi berfikir untuk mendapat jawaban yang tepat, orang tua juga memiliki

⁵ Hetty Krisnani, "Meningkatkan Kemampuan Pengambilan Keputusan pada Remaja Akhir dengan Menggunakan Metode Realty Therapy", No. 3 (2017): 150.

⁶ Herna Herlina, "Pengaruh Potensi Diri, Orientasi Masa Depan Lingkungan Keluarga Terhadap Pengambilan Keputusan saat Melanjutkan Studi di jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi", (2024): 5

⁷ Ibid, 3

peran untuk terlibat dalam proses pengambilan keputusan sendiri. Pada posisi ini orang tua memiliki strategi dan adanya kontrol dari keluarga. Pemilihan universitas memang tidak berpengaruh ke masa depan siswa, tetapi dengan keadaan ekonomi orang tua yang sederhana membuat siswa tetap ingin keputusannya bisa disetujui. Nantinya orang tua juga mengusahakan yang terbaik untuk anaknya.⁸

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sheridan dalam Retno dkk, keterlibatan orang tua dalam pendidikan anaknya adalah perilaku yang terkait dan mendukung dalam lingkungan, yang bersifat interaktif, bertujuan langsung pada pembelajaran dan hasil afektif.⁹ Keterlibatan orang tua dalam kehidupan siswa-siswi mereka berfungsi sebagai pondasi yang kuat bagi perkembangan karakter dan kemampuan pengambilan keputusan remaja. Siswa-siswi akan meniru perilaku orang tuanya karena memandang orang tua adalah sebagai figur mereka. Jadi peran orang tua sangat penting dalam membentuk karakter anak. Dengan komunikasi yang demokratis memprioritaskan kepentingan siswa-siswi dan tanpa ragu dalam mengendalikan emosi anak.¹⁰ Oleh karena itu orang tua harus membantu dan mendukung terhadap segala usaha yang dilakukan oleh anaknya, itu juga termasuk mendukung anak dalam memilih perguruan tinggi serta dapat memberikan pendidikan yang berguna untuk pertumbuhan dan perkembangan siswa-siswi, juga dapat mengikuti pendidikan pada program pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.¹¹ Adapun dimensi dan indikator keterlibatan orang tua, yaitu: Epstein dan Salinas dalam Retno, adalah pengasuhan (*parenting*), komunikasi (*communicating*), sukarelawan (*volunteering*), pembelajaran di rumah (*learning at home*), pengambilan keputusan (*decision making*), dan bekerjasama dengan komunitas masyarakat (*collaborating with the community*).¹² Keterlibatan orang tua dalam

⁸ Yohana Susetyo Rini, "Komunikasi Orang tua anak dalam Pengambilan Keputusan Pendidikan", (2014): 7

⁹ Retno Pangestuti, dan DKK, "Keterlibatan Orang tua terhadap Pendidikan Anak Studi Pendahuluan Mengenai Kesiapan Anak Mengikuti Sekolah Dasar di Bandung", (2019): 5

¹⁰ Ibid, 8

¹¹ Ibid, 3

¹² Retno Pangestuti, dan DKK, "Keterlibatan Orang tua terhadap Pendidikan Anak Studi Pendahuluan Mengenai Kesiapan Anak Mengikuti Sekolah Dasar di Bandung", (2019): 10

pendidikan siswa-siswi tidak hanya pada aspek pendidikan, tetapi juga dalam pembentukan karakter dan keterampilan sosial anak, termasuk kemampuan mereka untuk membuat keputusan yang tepat.

Dalam kaitanya peran orang tua yang aktif dapat memberikan pengaruh yang penting dalam kemampuan pengambilan keputusan pada siswa-siswi. Namun, dalam kenyataannya, masih banyak orang tua yang kurang memahami peran mereka dalam mendukung *decision making* siswa. Beberapa orang tua cenderung terlalu mengontrol atau justru terlalu melepas keputusan-keputusan penting yang dihadapi oleh siswa-siswi mereka, tanpa memberikan arahan yang sesuai. Maka dari itu, penting untuk mengkaji sejauh mana keterlibatan orang tua dapat mempengaruhi perkembangan kemampuan pengambilan keputusan pada siswa.¹³

Penelitian ini berfokus pada siswa-siswi kelas 12 di MAN 4 Kediri, didasarkan pada fenomena pengambilan keputusan dengan adanya kontrol dari keluarga. Hal ini dapat dilihat ketika siswa-siswi lulus sekolah dan memilih untuk ke universitas. Universitas yang banyak dipilih peminatnya yaitu universitas negeri. Observasi awal menunjukkan bahwa faktor-faktor ini berkontribusi terhadap keterlibatan orang tua dalam memilih universitas untuk anaknya. Selain itu, melalui wawancara dengan beberapa responden, peneliti menemukan bahwa banyak tekanan dari orang tua untuk memilih universitas yang dipilihnya atau juga ada rekomendasi universitas terbaik hasil ujian nasional dari pihak sekolah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menguji hubungan keterlibatan orang tua terhadap pengambilan keputusan dalam memilih universitas. Pada penelitian yang dilakukan oleh Nanang Aria Sandika pada tahun yang berjudul "*kontribusi keterlibatan orang tua terhadap kemandirian siswa dalam mengambil keputusan jurusan*" penelitian tersebut menyoroti bagaimana pola hubungan keterlibatan orang tua memainkan pengaruh penting dalam kemandirian pengambilan keputusan karir anaknya, dengan bantuan informasi dari teman. Penelitian yang dilakukan oleh Nanang menggunakan teori Steinberg dan Laurancee.

¹³ Ika Puspa Sari, "Pengertian, Jenis, Prinsip-Prinsip dalam Pengambilan Keputusan", (2019): 14

Dijelaskan bahwa teori ini salah satu faktor yang memberikan pengaruh tercapainya tujuan tersebut yaitu keterlibatan orang tua dalam perkembangan kemandirian remaja untuk pengambilan keputusan. Dalam konteks ini, keterlibatan orang tua juga berperan penting dalam pengambilan keputusan untuk siswa-siswi.

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah diuraikan, penelitian ini berfokus pada bagaimana keterlibatan orang tua berperan dalam pengambilan keputusan untuk memilih universitas bagi siswa-siswi. Teman sebaya dan guru juga menjadi faktor yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan bagi siswa-siswi. Dengan demikian, subjek dapat memilih universitas sesuai keinginannya dan orang tua bisa mendukung anaknya

Dengan memahami peran keterlibatan orang tua, penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih mengenai bagaimana keterlibatan orang tua dapat mempengaruhi pengambilan keputusan pada siswa-siswi. Temuan penelitian ini juga diharapkan dapat membantu subjek dalam pengambilan keputusan dengan bantuan orang tua untuk mencari informasi tentang universitas yang tepat.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, adapun rumusan masalah yang diangkat pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah ada hubungan keterlibatan orang tua terhadap *decision making* dalam memilih universitas pada siswa-siswi kelas 12 di MAN 4 KEDIRI?
2. Seberapa besar tingkat keterlibatan orang tua terhadap *decision making* dalam memilih universitas pada siswa-siswi kelas 12 di MAN 4 KEDIRI?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, adapun tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada keterlibatan orang tua terhadap *making decision* dalam memilih universitas pada siswa-siswi kelas 12 di MAN 4 KEDIRI.

2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat keterlibatan orang tua terhadap *decision making* dalam memilih universitas pada siswa-siswi kelas 12 di MAN 4 KEDIRI.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan menjadi panduan untuk penelitian dimasa depan khususnya dalam bidang psikologi yang berkaitan dengan keterlibatan orang tua dan *decision making* dalam memilih universitas pada siswa-siswi kelas 12 MAN 4 KEDIRI.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa-siswi: dapat memberikan wawasan mengenai pengambilan keputusan secara positif dan sesuai informasi yang didapat.
- b. Bagi orang tua: memberikan pemahaman bahwa orang tua juga perlu mendengarkan keputusan dari anak dengan musyawarah keluarga agar mendorong perilaku positif untuk anak.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini sebagai salah satu sumber informasi ilmiah yang berguna untuk memberikan kejelasan dan batasan penelitian yang berkaitan dengan keterlibatan orang tua dan *decision making* dalam memilih universitas pada siswa siswi kelas 12 MAN 4 KEDIRI.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nanang Aria Sandika pada tahun 2022 yang berjudul "*kontribusi keterlibatan orang tua terhadap kemandirian siswa dalam mengambil keputusan jurusan*". Latar belakang penelitian ini yaitu pola hubungan yang mendukung sosial dari keluarga memainkan pengaruh penting terhadap kemandirian dalam keputusan karir yang dimulai dari kemandirian siswa untuk mengambil keputusan pada jurusan yang diinginkan. Penelitian ini memakai metode kuantitatif korelasi dengan analisis *IBM SPSS for Windows*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kontribusi keterlibatan orang tua terhadap kemandirian siswa dalam mengambil keputusan jurusan.

Persamaan dari penelitian ini dengan peneliti yang akan dilakukan adalah fokus pada keterlibatan orang tua dan pengambilan keputusan. Perbedaannya terletak pada konteks penelitian, dimana penelitian ini fokus pada jurusan yang diminati sedangkan penelitian yang akan dilakukan fokus pada memilih universitas.¹⁴

2. Penelitian yang dilakukan oleh Fitria Nur Solicha pada tahun 2020 "*Dukungan Orang Tua dalam Pengambilan Keputusan dalam Memilih Program Studi Ilmu Pendidikan Sosial pada Mahasiswa angkatan 2019 FIS UNI*". Latar belakang penelitian ini adalah kurangnya dukungan sosial orang tua sebagai informan mengenai penentu pengambilan keputusan memilih program studi pendidikan ilmu pengetahuan sosial. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan teknik yang digunakan dengan cara *purposive sampling*. Hasil penelitian bahwa ada hubungan positif antara dukungan orang tua terhadap pilihan program studi pendidikan ilmu pengetahuan sosial.

Persamaan antara penelitian tersebut dan penelitian yang akan dilakukan adalah fokus pada keterlibatan orang tua dan pengambilan keputusan dalam memilih universitas. Perbedaannya terletak pada konteks penelitian, di mana penelitian ini fokus pada dukungan orang tua dan pengambilan keputusan dalam program studi pendidikan ilmu sosial., sedangkan penelitian yang dilakukan fokus pada keterlibatan orang tua dan pengambilan keputusan dalam memilih universitas pada siswa-siswi kelas 12 di man 4 Kediri.¹⁵

3. Penelitian yang dilakukan oleh Listiowaty pada tahun 2020 "*Keterlibatan Orangtua pada Pemilihan Jurusan Perguruan Tinggi Siswa SMA 1 Klapanunggal*". Latar belakang dari penelitian ini adalah faktor pilihan orang tua yang cukup menentukan keputusan mereka dalam menentukan jurusan kuliah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan rancangan studi kasus. Hasil penelitian bahwa ada hubungan keterlibatan yang positif bagi orang tua akan membawa dampak yang baik bagi anak untuk minat sesuai

¹⁴Nanang aria sandika, "Kontribusi keterlibatan orang tua terhadap kemandirian siswa dalam mengambil keputusan", (2022):

¹⁵Fitria Nur Solicha, "Peran orang tua dalam menentukan pilihan kuliah anak", (2020):

dengan cita-citanya. Namun ada faktor eksternal yang mengharuskan siswa terpaksa memilih untuk mengikuti arahan pilihan dari orang tua.

Persamaan antara penelitian ini dan penelitian yang akan dilakukan adalah fokus pada keterlibatan orang tua dan pengambilan keputusan. Perbedaannya terletak pada konteks penelitian, di mana penelitian ini fokus pada pemilihan jurusan perguruan tinggi, sedangkan penelitian yang akan dilakukan fokus pada pemilihan universitas.¹⁶

4. Penelitian yang dilakukan oleh Moza Fitria pada tahun 2020 "*Hubungan Dukungan Orang Tua dengan Pengambilan Keputusan Karier Remaja di Desa Kuta baik Drien Kecamatan Tangan-Tangan*". Latar belakang pada penelitian ini yaitu dalam proses pengambilan keputusan karir sering mengalami hambatan dan masalah internal dari dalam diri dan juga eksternal berasal dari lingkungan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif analisis deskriptif. Hasil penelitian ini terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan orang tua dengan pengambilan keputusan karir remaja.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu berfokus pada pengambilan keputusan. Perbedaannya terletak pada konteks dukungan orang tua dan memilih karir, sedangkan penelitian yang akan dilakukan lebih berfokus pada keterlibatan orang tua dan memilih universitas.¹⁷

5. Penelitian yang dilakukan oleh Yeni Anna Appulembang dan Agustina pada tahun 2020 "*Fungsi Keluarga Terhadap Pengambilan Keputusan Remaja dalam Pemilihan Jurusan di Universitas*". Latar belakang dalam penelitian ini adalah pengambilan keputusan yang rendah dan lebih banyak dipengaruhi oleh orang tua mengakibatkan proses belajar siswa dan hasil prestasi siswa menjadi terhambat karena ketidaksesuaian dalam diri individu. Penelitian ini menggunakan metode studi kausal komperatif dengan analisis *FAD (Family Asesment Device)* yang dikembangkan oleh Epstein. Hasil dari penelitian ini

¹⁶ Listiyowaty, "Keterlibatan Orang Tua pada Pemilihan Jurusan Perguruan Tinggi pada Siswa SMA 1 Klapanunggal", (2020):

¹⁷Moza fitria, "Hubungan dukungan orang tua dengan pengambilan keputusan karirremaja di desa kuta baik drien kecamatan tangan-tangan", (2024):

adalah bahwa ada faktor orang tua tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan IPS.

Persamaan antara penelitian Yeni Anna dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu lebih berfokus pada pengambilan keputusan. Perbedaannya terletak pada konteks penelitian, dimana penelitian ini fokus pada fungsi keluarga dan memilih jurusan, sedangkan penelitian yang akan dilakukan yaitu memilih universitas.¹⁸

¹⁸ Yeni anna apulembang, "Fungsi keluarga terhadap pengambilan keputusan remaja dalam pemilihan jurusan di universitas", (2020), 11